

KONSTRUKSI SOSOK AYAH DALAM FILM NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI

ABSTRAK

Abstract: A father has an important role in the life of a family. The figure of a father appears dominantly in the film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*. This study aims to determine the construction of the Figure of the Father who appeared in the film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* by using constructivism as the paradigm. This research was conducted using a qualitative approach and Social Construction Theory in the Mass Media and using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis which has three elements of meaning namely sign, object, and interpretant. The results of this study found that there are seven father figures was constructed in the film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*. There are positive and negative father figures. Among them are wise and calm fathers, fathers who are incapable of being fair, fathers who are firm, protective, and like to force his will. In addition, the father is also constructed as a figure who often covers his feelings, always wants to be actively involved in the lives of his children, and father who put personal interests above the interests of children.

Keywords: construction of social reality, figure of the father, film, semiotic

Abstrak: Seorang ayah memiliki peran yang penting dalam kehidupan sebuah keluarga. Figur seorang ayah dimunculkan secara dominan dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi sosok ayah yang muncul dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini* dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan Teori Konstruksi Realitas Sosial di Media Massa dan menggunakan analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce yang memiliki tiga elemen makna yaitu sign, object, dan interpretant. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat tujuh sosok ayah yang dikonstruksi pada film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*. Konstruksi sosok ayah yang ditemukan ada yang bersifat positif dan juga negatif. Diantaranya adalah sosok ayah yang bijaksana dan tenang, ayah yang tidak mampu bersikap adil, sosok ayah yang tegas, protektif, dan suka memaksakan kehendak. Selain itu ayah juga dikonstruksi sebagai sosok yang sering menutupi perasannya, ayah yang ingin selalu terlibat aktif dalam kehidupan anak-anaknya, dan ayah yang mengutamakan kepentingan pribadi diatas kepentingan anak-anaknya.

Kata Kunci: film, konstruksi realitas sosial, semiotika, sosok ayah, semiotika